

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada kelas V.A (eksperimen) yang diterapkannya metode kerja kelompok dalam proses belajar mengajarnya membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran membuat siswa lebih aktif dan berfikir kritis sehingga dapat berbagi dan bertukar informasi dengan teman maupun kelompok diskusinya. Sedangkan pada kelas V.B (kontrol) yang tidak menggunakan metode kerja kelompok membuat siswanya dalam proses belajar mengajar akan mudah bosan, mengantuk, tidak fokus sehingga membuat siswa susah dalam memahami materi yang di sampaikan oleh gurunya. Hal tersebut menjadikan kelas yang menggunakan metode kerja kelompok (eksperimen) dalam proses pembelajarannya lebih tinggi dibandingkan kelas yang tidak menggunakan metode kerja kelompok (kontrol).
2. Dari hasil penelitian yang dilakukan selama 4 kali pertemuan, skor nilai hasil belajar siswa kelas V.A yang menggunakan metode kerja kelompok lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas V.B yang tidak menggunakan metode kerja kelompok. Dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 81 sedangkan kelas yang tidak menggunakan metode kerja kelompok yaitu dengan rata-rata mean 65.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa pada kelas V mata pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan uji t yaitu: perhitungan ($t_o = 6,0$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ db = $n_1 + n_2 - 2$ atau $= 30 + 30 - 2 = 58$, maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,004$ (interpolasi). maka dapat diketahui bahwa Ternyata : $-2,004 < 6,0 > 2,004$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Siswa

Siswa harus meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan cara selalu aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Guru

Hendaknya guru dapat menggunakan variasi dalam menggunakan metode pembelajaran untuk meningkatkan minat, dan hasil belajar siswa. Bisa juga menggunakan metode pembelajaran yang lainnya tidak mesti harus metode kerja kelompok yang dapat menunjang hasil belajar siswa.

3. Sekolah

Hendaknya sekolah memberikan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta sarana pendukung untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran demi meningkatkannya mutu pendidikan di sekolah.

4. Peneliti Berikutnya

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan dan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penerapan metode pembelajaran kerja kelompok di kelas dengan materi yang berbeda.